

## ANALISIS KUALITAS TERJEMAHAN PADA LAMAN WEB KBRI BEIJING

**Sofie\***

Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

[sophieclewy@gmail.com](mailto:sophieclewy@gmail.com)

**Niza Ayuningtias**

Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

[niza@usu.ac.id](mailto:niza@usu.ac.id)

Accepted: 2022-12-03, Approved: 2023-01-01 , Published: 2023-01-08

### ABSTRACT

*This study aims to evaluate the accuracy of the Indonesian to Mandarin translation of a web page from the Indonesian Embassy in Beijing. The Nababan translation quality evaluation methodology, which was used in this study, divides translation product quality into three categories: accuracy, acceptability, and readability. This study has two objectives: 1) to analyze the level of accuracy, acceptability and readability of the Indonesian Embassy in Beijing's website and 2) to describe the quality of the translation of the Indonesian Embassy's website in Beijing. The text, which was broken up into 37 pieces of data, was sent to a competent rater to evaluate. The results revealed that the Indonesian Embassy in Beijing's website translation was of lower accuracy, acceptable quality, and had a moderate degree of readability, scoring an overall 2.48 out of 3 for correctness, acceptability, and readability. Although there are certain terms in the target text that require more than one reading to fully get the meaning, the target text is widely accepted and fairly simple for readers who are native speakers of it. It can be concluded that the content of the source text is not conveyed accurately to the target text.*

**Keywords:** *Quality of Translation; Webpage; Indonesia Embassy in Beijing*

\*Corresponding author : **Sofie**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

**Copyright@2023 : Author**

## PENDAHULUAN

Karena pengaruh pasar bebas, penerjemahan saat ini merupakan profesi yang sangat menjanjikan. Mengingat banyaknya investor asing yang masuk ke Indonesia, industri penerjemahan akan sangat menguntungkan bagi ahli bahasa. Agar terjemahan dapat diterima dan berkualitas tinggi, seorang penerjemah harus menguasai bahasa sasaran dengan baik, memiliki basis pengetahuan yang luas, dan memperhatikan semua bagian dari proses penerjemahan.

Penerjemahan adalah memindahkan suatu bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Ada banyak pengertian tentang penerjemahan antara lain: menafsirkan pembicaraan dengan bahasa yang sama dengan bahasa pembicaraan itu. Menafsirkan pembicaraan dengan bahasa yang bukan bahasa pembicaraan itu. Proses pengalihan dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Perlu dibedakan pula antara kata penerjemahan dan terjemahan sebagai padanan dari translation. Kata penerjemahan mengandung pengertian proses alih pesan, sedangkan kata terjemahan artinya hasil dari suatu terjemah (Abdul Mustaqim, 2015). Penerjemah profesional harus fasih berbahasa, membaca, dan menulis, serta memiliki banyak informasi, mengingat adanya banyak sistem bahasa ini (Nasution, 2021).

Penilaian kualitas terjemahan secara sederhana dapat didefinisikan sebagai seperangkat cara untuk mengukur kualitas terjemahan. Kualitas terjemahan memiliki peran penting dalam penerjemahan karena kualitas terjemahan menentukan seberapa tinggi

suatu terjemahan tertentu yang digunakan untuk memberikan informasi kepada orang-orang.

Saat ini, tidak hanya dokumen, buku, dan surat resmi lainnya, tetapi juga media lain seperti radio, berita, dan media elektronik lainnya yang diterjemahkan, contohnya adalah laman web. Selama terhubung dengan jaringan internet, sebuah laman web dapat dikunjungi dari mana saja di dunia sebagai sarana untuk menampilkan informasi yang diperoleh melalui internet. Laman web KBRI Beijing merupakan laman web yang dibuat oleh pemerintah Indonesia untuk memudahkan masyarakat Indonesia yang berada di Tiongkok dalam hal keimigrasian, kekonsuleran dan juga menjadi mediator untuk menjalin hubungan baik dengan negara asing.

Alasan penulis memilih laman web KBRI Beijing sebagai objek penelitian, karena kualitas terjemahan KBRI Beijing memiliki pengaruh besar terhadap Warga Negara Indonesia yang berada di Tiongkok untuk menerima informasi seperti berita, keimigrasian dan lain sebagainya. Selain itu kualitas terjemahan pada laman web KBRI Beijing juga berpengaruh terhadap nama Indonesia khususnya Kementerian Luar Negeri dan penulis juga menemukan terjemahan bahasa Mandarin yang tidak biasa di salah satu laman web KBRI Beijing.

Penelitian ini akan menetapkan beberapa kriteria yang akan digunakan sebagai instrumen untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari terjemahan. Aspek-aspek tersebut yaitu akurat, berterima dan terbaca (Nababan dkk, 2012).

yang diambil dari empat laman web. Metode Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara melihat

## METODE

Seorang penilai digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini untuk mengevaluasi empat teks terjemahan

hubungan antarvariabel. Variabel diukur sehingga ditemukan data yang berupa angka-angka, untuk kemudian dianalisis dengan rumus statistik. Tujuannya adalah pengendalian variance, dan penyajian jawaban pertanyaan penelitian melalui hipotesis. Hipotesis ini akan dibuktikan secara empiris melalui data-data yang dikumpulkan di lapangan (Farida Nugrahani, 2014). Teks sumber dan teks sasaran akan dibagi menjadi beberapa data. Pembagian dilakukan dengan memperhatikan padanan teks sumber dan teks sasaran, jadi setiap data pada teks sumber dan teks sasaran memiliki padanan yang sama. Misalnya, jika sebuah kalimat dari teks sumber diterjemahkan menjadi dua kalimat, maka data pada bagian teks sumber tertulis satu kalimat sedangkan kolom pada bagian teks sasaran adalah dua kalimat. Meskipun jumlah kalimat dalam setiap segmen berbeda, namun tetap ditempatkan pada baris yang sama

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Nababan (2012), keefektifan model penilaian kualitas terjemahan ini dalam menilai kualitas terjemahan sangat tergantung pada kemampuan para penilai atau rater tersebut dalam menerapkannya di berbagai hal, utamanya bagi mereka yang terlibat dalam penilaian kualitas penerjemahan tersebut harus membaca dan mengerti semua informasi yang relevan serta prosedur bagaimana seharusnya menggunakan alat penilaian ini.

Nababan (2012) menciptakan alat untuk mengevaluasi kualitas terjemahan berdasarkan tiga faktor: keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Ia mempublikasikannya ke dalam jurnalnya yang berjudul Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan. Dia menetapkan 3 aspek instrumen

karena masing-masing kalimat adalah setara.

Pada langkah selanjutnya teks yang telah dibagi menjadi beberapa data akan dimasukkan ke dalam sebuah tabel, kemudian dinilai oleh para penilai (*rater*) sesuai dengan tiga aspek yang telah ditentukan. Penilaian tersebut mengikuti model penilaian kualitas penerjemahan menurut Nababan (2012) yang mengukur kualitas terjemahan berdasarkan tiga aspek, yaitu: akurat, berterima, dan terbaca. Kualifikasi penilai (*rater*) dalam penelitian ini adalah (1) sehat jasmani dan rohani (2) menguasai Bahasa Indonesia dengan baik (3) lulus HSK V (4) usia 25-45 tahun. Penilai (*rater*) akan menilai teks pada setiap kolom pada ketiga aspek tersebut dengan menggunakan angka sebagai skor penilaian. Penilai (*rater*) juga memberikan catatan singkat dan koreksi penilaian pada data tertentu dan menandai bagian yang salah pada data tersebut.

penilaian dengan menggunakan angka untuk mengukur kualitas hasil terjemahan diantaranya: instrumen penilaian keakuratan berfokus pada seberapa akurat hasil terjemahan itu, instrumen penilaian keberterimaan berfokus untuk melihat kewajaran hasil terjemahan, dan instrumen penilaian keterbacaan berfokus pada kejelasan hasil terjemahan.

Seorang penilai akan menilai kualitas terjemahan dalam penelitian ini. Seorang penilai dipilih untuk menilai tingkat keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan terjemahan. Untuk tujuan menilai kualitas terjemahan, seorang penilai telah ditunjuk sebagai penilai untuk setiap aspek terjemahan. Secara teknis, kuesioner akan diberikan kepada penilai untuk diisi guna mengevaluasi kualitas terjemahan. Penilai harus mampu

memberikan nilai sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan. Peneliti akan mewawancarai penilai ketika ada masalah, seperti perbedaan

yang signifikan dalam seberapa baik terjemahan dievaluasi. Pendekatan wawancara mencakup pembahasan tentang data yang relevan.

**a) Keakuratan**

Keakuratan menggambarkan seberapa akurat konten dari Bsu yang ditransfer ke dalam Bsa. Dalam memahami isi teks sumber seorang penerjemah juga harus memahami konteksnya karena makna dari suatu kata atau frasa tertentu dapat berubah tergantung pada konteksnya. Oleh karena itu, isi dan konteks merupakan

dua komponen yang berusaha disampaikan oleh seorang penerjemah untuk menghasilkan terjemahan yang akurat. Suatu terjemahan dapat dikatakan akurat jika isi dan konteksnya tidak menyimpang dari teks sumber dan tidak ada penambahan atau penghilangan yang tidak perlu dalam bahasa sasaran.

**Tabel 1. Instrumen Penilaian Keakuratan**

Perbandingan	Deskripsi	Kesimpulan
3	Makna kata, frasa, klausa, dan kalimat Bsu dialihkan secara akurat ke dalam Bsa; sama sekali tidak terjadi penyimpangan makna	Akurat
2	Sebagian besar makna kata, frasa, klausa, dan kalimat Bsu sudah dialihkan secara akurat ke dalam Bsa. Namun, masih terdapat penyimpangan makna atau terjemahan makna ganda (taksa) atau ada makna yang dihilangkan, yang mengganggu keutuhan pesan	Kurang Akurat
1	Makna kata, frasa, klausa, dan kalimat Bsu dialihkan secara tidak akurat ke dalam Bsa atau dihilangkan ( <i>deleted</i> )	Tidak Akurat

**Tabel 2. Data Penelitian Aspek Keakuratan**

Aspek Keakuratan	Data
Akurat	<p><b>Bsu:</b> 中华人民共和国上海长宁区延安西路 2299号上海世贸大厦 16 层 1607 - 1608 室 邮编 200036</p> <p>(zhōnghuá rénmín gònghéguó shànghǎi zhǎngníng qū yán'ān xī lù 2299 hào shànghǎi shìmào dàshà 16 céng 1607 - 1608 shì yóubiān 200036)</p> <p><b>Bsa:</b> Shanghai Mart Building (Office Tower) 16/F Rooms 1607 -1608, Yan'an Road West No. 2299, Changning District, Shanghai 200336, Republik Rakyat Tiongkok</p>
<p>Data sudah menunjukkan bahwa isi teks di transfer dengan baik. Tidak ada distorsi makna dan teks diterjemahkan dengan cukup efektif. Penerjemah juga menerjemahkan alamat pada Bsu dengan akurat, sesuai dengan kaidah penulisan alamat pada Bsa.</p>	
Kurang Akurat	<p><b>Bsu:</b> 联手‘快手’宣传印度尼西亚</p> <p>(liánshǒu ‘kuàishǒu’ xuānchuán yìndùníxīyà)</p> <p><b>Bsa:</b> Menggandeng Kuaishou Promosi Indonesia</p>
<p>Penerjemahan pada data diatas sebenarnya sudah akurat, hanya saja pada Bsa, penerjemah tidak menambahkan imbuhan me-an, sehingga membuat kalimat tersebut menjadi rancu. Penerjemah juga lupa menambahkan tanda petik pada kata “Kuaishou”, meskipun hal tersebut tidak mengubah pesan yang disampaikan pada Bsu.</p>	
Tidak Akurat	<p><b>Bsu:</b> 如在广州 的印尼公 民或外籍 人士，需 要帮助或 咨询有关 印尼的信 息，可联 系印度尼 西亚共和 国驻广州 总领事馆 ：</p> <p>(rú zài guǎngzhōu de yìnní gōngmín huò</p>

wàijí rénshì, xūyào bāngzhù huò zīxún yǒuguān yìnní de xīnxī, kě liánxì yìn dù ní xī yǎ gònghéguó zhù guǎngzhōu zǒng língshìguǎn:)

**Bsa:** Untuk WNI atau masyarakat lain yang membutuhkan layanan di Provinsi Guangdong, Guangxi, Hainan dan Fujian dapat menghubungi Konsulat Jenderal RI (KJRI) Guangzhou, Tiongkok:

Pada Bsu tertulis hanzi “广州”(Guǎngzhōu), yaitu salah satu nama kota di Tiongkok. Namun pada Bsa, penerjemah menerjemahkan hanzi “广州”(Guǎngzhōu) menjadi Provinsi Guangdong, Guangxi, Hainan dan Fujian. Penerjemahan kalimat tersebut menjadi kurang tepat dan dapat membuat pembaca menerima informasi yang salah.

**Tabel 3. Jumlah data yang termasuk ke dalam Terjemahan Akurat, Kurang Akurat dan Tidak Akurat**

Tingkat Keakuratan	Jumlah	Persentase
Akurat	24	64,86%
Kurang Akurat	6	16,22%
Tidak Akurat	7	18,92%

**b) Keberterimaan**

Keberterimaan menggambarkan seberapa alami bahasa yang digunakan dalam terjemahan. Beberapa kalimat, frasa, atau istilah tertentu yang sangat umum dalam satu bahasa bisa jadi sangat tidak umum dalam bahasa lain. Maka tugas seorang penerjemah adalah untuk memilih penggunaan bahasa yang cocok agar pembaca tidak menerka-

nerka maksud tulisan hasil terjemahan tersebut. Wajar atau tidaknya sebuah kalimat, frasa, atau istilah bagi pembaca tergantung pada norma dan budaya masyarakat. Sementara itu, jika pembaca menganggap hasil terjemahan itu alami dan umum bagi mereka, maka tingkat penilaian keberterimaan terjemahannya akan tinggi.

**Tabel 4. Instrumen Penilaian Keberterimaan**

Perbandingan	Deskripsi	Kesimpulan
3	Ungkapan yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia untuk kata, frasa, klausa, dan kalimat. Idiom yang digunakan dalam terjemahan bersifat alami, familiar, dan diketahui oleh pembaca.	Berterima
2	Secara keseluruhan, terjemahannya terasa alami, meskipun terdapat kalimat-kalimat tertentu disalahgunakan atau memiliki sedikit masalah dalam tata bahasa.	Kurang Berterima
1	Pembaca mungkin tidak memahami istilah teknis yang digunakan; frasa, klausa, dan kalimat yang digunakan tidak mengikuti kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Terjemahannya tidak terasa alami atau seperti karya terjemahan.	Tidak Berterima

**Tabel 5. Data Penelitian Aspek Keberterimaan**

Aspek Keberterimaan	Data
Berterima	<p><b>Bsu:</b> 2021年第七届中国与全球化论坛讨论了后疫情时代的全球复苏</p> <p>(2021 nián dì qī jiè zhōngguó yǔ quánqiú huà lùntán tāolùnle hòu yìqíng shídài de quánqiú fùsū)</p> <p><b>Bsa:</b> 7th China and Globalization Forum 2021 Bahas Upaya Pemulihan Global Pasca Pandemi</p>
<p>Data diatas adalah salah satu contoh dari beberapa data yang termasuk ke dalam terjemahan kategori berterima, meskipun pada data tersebut terdapat penulisan bahasa asing “7th China and Globalization Forum”, namun penulisan bahasa asing tersebut tidak bisa diubah ke bahasa sasaran, karena penulisan bahasa asing tersebut merupakan nama sebuah acara yang diselenggarakan oleh CCG (<i>Center for China and Globalization</i>). Oleh sebab itu, penerjemahan pada data diatas secara keseluruhan sudah sesuai dengan kaidah Bsa dan lazim bagi pembaca Bsa.</p>	
Kurang Berterima	<p><b>Bsu:</b> 印度尼西亚大使馆将为公司发展在印尼的建设和投资合作提供便利。</p> <p>(yìndùníxīyà dàshǐ guǎn jiāng wèi gōngsī</p>

fāzhǎn zài yǐnní de jiànshè hé tóuzī hézuò tígōng biànlì.)

**Bsa:** KBRI akan memfasilitasi minat perusahaan untuk pengembangan kerja sama dan investasinya di Indonesia.

Pada terjemahan data diatas, teks terjemahan sudah terasa alami, namun ada beberapa kata yang terjemahannya kurang tepat. Pada hanzi “合作提供便利 (*hézuò tígōng biànlì*)” sebaiknya diterjemahkan sebagai “memberikan kemudahan” bukan “memfasilitasi minat”.

Tidak Berterima

**Bsu:** 周浩黎大使和使馆经济处官员于2021年7月30日（周五）接待了中国民航总局（CAAC）下属的中国机场建设集团（CACC）的高管。（zhōuhàolí dàshǐ hé shǐguǎn jīngjì chù guānyuán yú 2021 nián 7 yuè 30 rì (zhōu wǔ) jiēdàile zhōngguó mínháng zǒngjú (CAAC) xiàshǔ de zhōngguó jīchǎng jiànshè jítuán (CACC) de gāo guǎn.)

**Bsa:** Jumat, 30 Juli 2021, Dubes Djauhari Oratmangun menghadiri hadir dan berbicara pada Forum diatas yang diselenggarakan oleh Center for China and Globalization (CCG), salah satu think tank terkemuka RRT.

Penerjemahan pada data diatas, penerjemah hanya menerjemahkan silabel “经济 (*Jīngjì*)” yang berarti ekonomi. Sedangkan pada Bsu tertulis “使馆经济处官员 (*Shǐguǎn jīngjì chù guānyuán*)” yang berarti “Pejabat dari Bagian Ekonomi Kedutaan”. Selain itu, penerjemah juga menggunakan kata asing “Executives” yang tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Sebaiknya kata asing “Executives” dapat diganti menjadi kata “eksekutif” yang sesuai dengan KBBI. Untuk singkatan perusahaan (CACC) sebaiknya kata “group” diganti menjadi “corporation” agar sesuai dengan singkatan yang dimaksud oleh Bsu, meskipun kedua kata tersebut memiliki makna yang sama.

**Tabel 6. Jumlah data yang termasuk ke dalam Terjemahan Berterima, Kurang Berterima dan Tidak Berterima**

Tingkat Keberterimaan	Jumlah	Persentase
Berterima	22	62,86%
Kurang Berterima	8	22,86%
Tidak Berterima	5	14,29%

**c) Keterbacaan**

Keterbacaan menggambarkan seberapa jelas pesan yang diberikan dari Bsu ke Bsa. Ada beberapa cara untuk menyampaikan pesan dari Bsu ke Bsa, dan penerjemah perlu memilih cara

menyampaikan pesan agar pembaca dapat memahaminya. Dengan kata lain, tingkat keterbacaan menunjukkan tingkat kemudahan pembaca untuk membaca dan memahami teks.

**Tabel 7. Instrumen Penilaian Keterbacaan**

Perbandingan	Deskripsi	Kesimpulan
3	Pembaca dapat dengan mudah memahami kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat, atau tulisan yang diterjemahkan.	Tingkat Keterbacaan Tinggi
2	Terjemahan umumnya dapat dipahami oleh pembaca, meskipun ada bagian tertentu yang perlu dibaca lebih dari satu kali untuk memahami terjemahan sepenuhnya.	Tingkat Keterbacaan Sedang
1	Sulit bagi pembaca untuk menafsirkan terjemahan.	Tingkat Keterbacaan Rendah

**Tabel 8. Data Penelitian Aspek Keterbacaan**

Aspek Keterbacaan	Data
Keterbacaan Tinggi	<p><b>Bsu:</b> 版权所有印度尼西亚驻华大使馆2021 (bǎnquán suǒyǒu yìndùnìxīyà zhù huá dàshǐ guǎn 2021)</p> <p><b>Bsa:</b> Hak Cipta Dokumentasi KBRI Beijing 2021</p>

Data diatas merupakan salah satu contoh data yang tergolong dalam tingkat keterbacaan

tinggi. Secara tata bahasa dan bentuk leksikal, tingkat keterbacaan tinggi membuat pembacanya tidak mengalami kesulitan dalam proses membaca.

---

	<b>Bsu:</b> 在近几年 · 中国机场建设集团参与了在非洲和南 亚等国家的机场 建设项目 。
Keterbacaan Sedang	(zài jìn jǐ nián, zhōngguó jīchǎng jiànshè jítuán cānyùle zài fēizhōu hé nányà děng guójiā de jīchǎng jiànshè xiàngmù.) <b>Bsa:</b> CACC dalam beberapa tahun belakangan telah terlibat dalam proyek pembangunan airport di negara -negara Kawasan Afrika dan Asia Selatan.

---

Pada data diatas, penerjemah menggunakan kata dalam bahasa asing yaitu “*airport*” dalam menerjemahkan hanzi “*机场 (Jīchǎng)*”. Agar terjemahan tersebut dapat diterima dan sesuai dengan kaidah bahasa sasaran, kata “*airport*” sebaiknya diganti menjadi “bandara”.

---

	<b>Bsu:</b> 官方网站
Keterbacaan Rendah	(guānfāng wǎngzhàn) <b>Bsa:</b> Website

---

Terjemahan pada data di atas, pesan pada Bsu tidak tersampaikan dengan baik pada Bsa. Hal ini disebabkan pengurangan penerjemahan pada Bsa sehingga terjadi distorsi makna serta penggunaan kata asing “*website*” yang tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Hanzi “*官方 (Guānfāng)*” yang berarti “resmi” tidak diterjemahkan oleh penerjemah. Agar terjemahan tersebut akurat, terjemahan tersebut seharusnya diubah menjadi “Situs web resmi”. Dengan kondisi keterbacaan ini, penilai memberikan nilai 1, yang menandakan bahwa terjemahan tersebut tidak menggunakan kaidah bahasa pada bahasa sasaran.

---

**Tabel 9. Jumlah data yang termasuk ke dalam Terjemahan Terbaca Tinggi, Terbaca Sedang dan Terbaca Rendah**

Tingkat Keterbacaan	Frekuensi	Persentase
Keterbacaan Tinggi	25	67,57%
Keterbacaan Sedang	6	16,22%
Keterbacaan Rendah	6	16,22%

**d) Kualitas Terjemahan Laman Web KBRI Beijing**

Dalam model kualitas terjemahan menurut Nababan, setiap aspek memiliki bobot penilaian, dimana nilai 3 untuk keakuratan, nilai 2 untuk keberterimaan, dan nilai 1 untuk keterbacaan. Perhitungan yang diperlukan untuk mencari total skor kualitas terjemahan adalah dengan menjumlahkan skor rata-rata setiap aspek yang dikalikan setiap nilai aspek dibagi dengan jumlah nilai aspek. Di bawah ini adalah rumus untuk memudahkan perhitungan.

$$\frac{(\text{Skor rata - rata keakuratan} \times 3) + (\text{Skor rata - rata keberterimaan}) + (\text{Skor rata - rata Keterbacaan})}{\text{Bobot nilai setiap aspek}}$$

Skor Kualitas Terjemahan :

$$\frac{7,35+5,02+2,56}{6} = 2,48$$

Total skor rata-rata 2,48 dimana skor terendah adalah 1 dan tertinggi adalah 3 menunjukkan bahwa secara umum terjemahan berada pada tingkat kurang akurat, berterima dan tingkat keterbacaan sedang. Ada beberapa isi teks sumber yang diterjemahkan kurang akurat ke Bsa sehingga tidak mudah dipahami oleh pembaca.

Skor Kualitas Terjemahan :

$$\frac{(2,45 \times 3) + (2,51 \times 2) + (2,56 \times 1)}{3+2+1}$$

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasilnya menunjukkan, 58,11% laman web KBRI Beijing yang diterjemahkan dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia adalah akurat, 25,68% kurang akurat, dan 16,22% tidak akurat. Persentase berarti bahwa secara umum isi teks sumber dapat dipahami oleh

pembaca tetapi banyak rincian isi yang hilang atau menyesatkan.

Tingkat keberterimaan laman web KBRI Beijing yang diterjemahkan secara dominan memiliki nilai yang tinggi dengan 60,81% data berada pada tingkat dapat diterima dan sisanya 27,03% berada pada tingkat kurang

dapat diterima dan 12,16% teks berada pada level tidak dapat diterima. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa terjemahan laman web KBRI Beijing dapat diterima namun ada beberapa bagian teks yang terasa kurang alami atau lazim bagi pembaca Bsa.

Tingkat keterbacaan laman web KBRI Beijing menunjukkan bahwa 66,22% teks berada pada tingkat keterbacaan tinggi, 20,27% teks berada pada tingkat keterbacaan sedang dan 13,51% teks berada pada tingkat keterbacaan rendah. Teks terjemahan laman web KBRI Beijing dapat dibaca dengan cukup mudah dan pembaca dapat memahami teks dengan membacanya satu kali. Skor akhir penilaian kualitas terjemahan pada

laman web KBRI Beijing dari Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia adalah 2,48 dari 3 dengan skor rata-rata setiap aspek 2,45 untuk keakuratan dan 2,52 untuk aspek keberterimaan dan keterbacaan. Di bawah ini adalah grafik dari skor akhir kualitas terjemahan laman web KBRI Beijing

Skor kualitas terjemahan yaitu 2,48 telah menunjukkan bahwa ada beberapa kata dalam teks sasaran, isi teks sumber umumnya tidak diterjemahkan secara akurat ke dalam bahasa sasaran. Namun demikian, teks tersebut dapat diterima secara umum dan dapat dipahami oleh pembaca yang merupakan penutur asli teks sasaran meskipun perlu dibaca berulang-ulang untuk memahami sepenuhnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Depok: Rajawali Pers
- <https://kemlu.go.id/beijing/id%20diakses%20pada%2016%20Agustus%202021>
- Mustaqim, A. (2015). *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 92.
- Nababan, M.R., Nureni, A., & Sumardiono. (2012). *Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan*. Diakses dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id> pada 12 September 2021.
- Nababan, M.R., Nureni, A., & Sumardiono. (2012). *Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan*. Diakses dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id> pada 12 September 2021.
- Nasution, V.A. (2021). *Analisis Teknik Terjemahan Subtitle Film How Long Will I Love You*. Longda Xiaokan: Journal of Mandarin Learning and Teaching, 34.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books, 1(1).
- Wiguna, C.M. (2019). *Translation Quality Assesment on The Translation of Air Asia Web Pages*. Medan: Program Studi S-1 Bahasa Inggris Universitas Sumatera Utara